

## **Desain Alat Penggiling kedelai menggunakan Metode Quality Function Deployment (QFD) dengan pendekatan Antropometri**

**ARDIANUR TAMAM AD' HA**

(Pembimbing : Ratih Setyaningrum, MT, Dwi Nurul Izzhati, M.MT)

*Teknik Industri - S1, FT, Universitas Dian Nuswantoro*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 512200900392 @mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRAK**

Dalam proses pembuatan tempe terdapat enam tahap yaitu proses perebusan kedelai, perendaman kedelai, pencucian kedelai, inokulasi ragi tempe atau laru, pengemasan dan proses penyimpanan atau fermentasi. Teknologi tepat guna yang bisa diterapkan dalam membantu pelaku usaha tempeterutama untuk skala kecil ialah adanya alat bantu penggiling kedelai. Dengan adanya teknologi tepat guna ini diharapkan dalam proses produksi tempe bisa lebih cepat, karena dari tempat penggilingan pelaku usaha pembuat tempe sudah membawa dalam bentuk cetakan tempe. Dalam penelitian ini, perumusan masalahnya yaitu bagaimana mendesain Alat Penggiling Kedelai yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dengan menggunakan metode Quality Function Deployment (QFD) dengan pendekatan Antropometri. Tujuan penelitiannya yaitu menghasilkan suatu desain Alat Penggiling kedelai yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dengan menggunakan metode Quality Function Deployment (QFD) dengan pendekatan Antropometri. Metode Quality Function Deployment (QFD) yang digunakan dalam penelitian ini menghasilkan atribut karakteristik produk apa yang harus diprioritaskan guna mencapai rancangan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa atribut yang menjadi prioritas pertama yaitu harga alat yang kompetitif dengan nilai Contributions 4.198 dan Normalized Contributions 2.518. Dari pendekatan antropometri yang digunakan dalam merancang produk yang ergonomi, didapatkan ukuran produk yaitu (50 x 127 x 103) cm.

Kata Kunci : Alat Penggiling Kedelai, Quality Function Deployment, Antropometri

## **Design Tool Grinder Soybean using the method of Quality Function Deployment (QFD) with Anthropometric Approach**

**ARDIANUR TAMAM AD' HA**

(Lecturer : Ratih Setyaningrum, MT, Dwi Nurul Izzhati, M.MT)

*Bachelor of Industrial Engineering - S1, Faculty of*

*Engineering, DINUS University*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 512200900392 @mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRACT**

In the process tempe there are six stages, namely the process boiling soybean, soaking soybean, soybean laundering, inoculation yeast tempe or soluble in alcohol. Packaging and the process of storage or fermentation. Efficient technology to which can be applied in helping business players tempe mainly to a small scale is that the tools steamroller soybean. Through the technology of right to it is hoped that in production process tempe can be more quickly, because of place grinding business players maker tempe have brought in printed form tempe. In this research, the formulation of the problem which are how design instrument steamroller soybean to suit the needs of consumers by using the method Quality Function Deployment (QFD) with the approach anthropometry. The purpose of his research to create a draft instrument steamroller soybean to suit the needs of consumers by using the method Quality Function Deployment (QFD) with the approach anthropometry. A method of Quality Function Deployment (QFD) used in this study produce the characteristic attribute of what product have to be prioritized to reach the products as required by consumers. The research found that attributes priority the first a competitive with the Contributions 4.198 and Normalized Contributions 2.518. From approach anthropometry used in designing products ergonomics, size and other products (50 x 127 x 103) cm .

**Keyword** : A Steamroller Soybean, Quality Function Deployment, Anthropometry